

EDISI : Selasa, 24 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASIDAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Selasa, 24 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Heboh, Bayi Lahir Berkaki dan Tangan Empat	Masyarakat yang ada di Kabupaten Buleleng, Senin (23/9) kemarin heboh dengan lahirnya seorang bayi tidak normal lantaran kaki dan tangan bayi berjumlah empat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Buleleng. Kelainan yang diidap bayi asal desa Pangkungparuk, Kecamatan seririt termasuk yang multiple atau kelainan yang banyak. Para dokter spesialis pun berkonsultasi untuk tindak lanjut dari kelahiran bayi ini. Hal tersebut terungkap saat Wakil Bupati Sutjidra, Sp.OG saat menjenguk bayi yang lahirdengan kelainan multiple tersbut di ruang NICU, RSUD Buleleng kemarin.	
		Buleleng Bangun PAUD Percontohan	Pendidikan anak usia dini di kabupaten buleleng berkembang cukup pesat, sampai saat ini data lembaga Taman Kanak-kanak per September tahun 2019 berjumlah 217 yang terdiri dari TK Negeri sebanyak 25 dan TK Swasta sebanyak 192 lembaga. Dengan demikian kabupaten buleleng menjadi pilihan pemerintah pusat dalam memperoleh bantuan Unit Gedung Baru PAUD Percontohan yang akan dibangun di Lapangan Umum Busungbiu. Pada kesempatan ini, Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST bersama Ibu Nyoman. Gusti Ayu Aries Sujati Suradnyana yang juga sebagai Bunda PAUD Kab.Buleleng meletakkan batu permata pembangunan Gedung Baru PAUD Percontohan.	
		Dewan Buleleng	DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna	

		Kunjungi Dewan SLEman	saat dikonfirmasi, jumat (20/9) lalu. Menurut supriatna tahap penyusunan anggaran pendapatan belanja daerah kabupaten buleleng dirinya bersama dengan para pimpinan dewan serta seluruh anggota melakukan stadibanding ke DPD Suleman.	
2	NUSA BALI	Loloskan 9 Tim Penelitian ke Final OPSI-FIKSI 2019	SMAN Bali Mandara, Buleleng kembali menunjukan taring prestasi melalui hasil penelitian siswanya, ada 9 tim peneliti SMAN Bali Mandara yang membuka pintu prestasi tingkat nasional, setelah lolos sebagai anggota tim penelitian SMAN Bali Mandara, Buleleng yang tengah bersiap tampil di babak final OPSI dan FIKSI Tahun 2019. Ke babak final Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) dan Festifal Invosi Kewirausahaan Siswa Indonesia tahun 2019.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Panti*

Kategori : *Sosial*

Dijenguk Wabup, Bayi Kelainan 'Multiple' Dirujuk ke RSUP Sanglah



DIJENGUK: Wabup Buleleng Nyoman Sutjidra (kiri) saat jenguk bayi kelainan multiple sebelum dirujuk ke RSUP Sanglah.

BULELENG - Kelahiran seorang bayi perempuan dengan kelainan 'multiple', mendapatkan perhatian khusus Wakil Bupati (Wabup) Buleleng I Nyoman Sutjidra. Dari penelitian dan evaluasi medis yang dilakukan tim dokter RSUD Buleleng, buah hati pasangan suami istri (pasutri) Made Mujana (36) dan Kadek Gorski (35) asal Banjar Dinas/Desa Pangkungparuk Kecamatan Seririt ini mengalami banyak kelainan atau 'multiple'.

"Dari evaluasi medis yang dilakukan tim dokter RSUD Buleleng, banyak kelainan bawaan dari bayi ini," tandas Wabup Sutjidra, Senin (23/9) saat menjenguk bayi ini di Ruang NICU RSUD Buleleng.

Kelainan bawaan dari bayi ini, kata Sutjidra cukup banyak antara lain kelainan fisik pada tangan, perut dan liver. "Kasus seperti ini sangat langka terjadi. Setelah dievaluasi, tim dokter yang terdiri dari spesialis sepakat untuk melakukan

konsultasi dan evaluasi kembali untuk penanganan kasus kelahiran ini," ujarnya.

Kelainan 'multiple', termasuk kasus akibat kehamilan beresiko tinggi seperti jarak kehamilan dan jarak persalinannya yang sangat jauh. "Pada kasus ini, sang ibu memiliki anak pertama berusia 19 tahun dan anak kedua berusia 12 tahun. Jarak kehamilan dan persalinan sangat jauh, sudah beresiko sebenarnya," tukas Sutjidra.

Ditambahkan, Wabup Buleleng yang berlatarbelakang dokter spesialis kandungan ini, penanganan bayi yang lahir dengan kelainan 'multiple' ini agak sulit. Tim dokter RSUD Buleleng masih melakukan konsultasi untuk mengatasi kelainan pada tangan, perut, liver dan tungkainya.

"Kemungkinan dirujuk ke RSUP Sanglah, namun harus melihat kesiapan bayi untuk dimobilisasi ke RSUP Sanglah terlebih dahulu. Kita perlu kon-

sultasi dengan dokter anak dan dokter anastesi untuk masalah tersebut (rujukan ke RSUP Sanglah)," tandas Sutjidra seraya berharap tim dokter RSUD Buleleng melakukan hal terbaik untuk buah hati pasutri Gorski-Mujana.

Hal senada diungkapkan Kapolsek Seririt, Kompol I Made Under, yang sempat menjenguk dan mengantar buah hati pasutri Gorski-Mujana ke RSUD Buleleng. Seijin Kapolsek AKBP Suratno, Kapolsek Under didampingi Kasubbaghumas Polres Buleleng Iptu Gede Sumarjaya memaparkan, kepeduliannya terhadap bayi dengan kelainan multiple ini bukan hanya soal kemanusiaan. "Tidak hanya soal kemanusiaan, kita juga peduli agar kelahiran bayi ini, tidak berdampak pada kondusifitas dan kamtibmas," tandas Under seraya mengajak dan mengimbau orang tua, keluarga serta warga masyarakat menyikapi hal ini dengan arif. (kar,ger)



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *pemkab*

Dukung KPK, PMII Datangi Gedung Rakyat Buleleng

BULELENG - Aksi penolakan terhadap upaya melemahkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia, juga dilakukan oleh elemen mahasiswa di Bumi Den Bukit. Melalui aksi damai, Senin (23/9) mahasiswa yang tergabung dalam wadah Perhimpunan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Buleleng datangi Gedung Rakyat, DPRD Kabupaten Buleleng di Jalan Veteran No. 1 Singaraja.

Selain menyampaikan sikap penolakan terhadap upaya melemahkan KPK, perwakilan PMII Buleleng yang dikordinir Muhamad Mahfud juga menyampaikan aspirasi terkait revisi Undang-Undang KPK yang telah disahkan.

Kepada Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna, Wakil Ketua DPRD Buleleng Gede Suradnya dan anggota dewan yang menerima perwakilan PMII di Ruang Rapat Gabungan Komisi DPRD Buleleng, Mahfud memaparkan beberapa poin aspirasi. "Kami hadir ke ge-



AKSI DAMAI: PMII Buleleng datangi Gedung DPRD untuk menyampaikan dukungan kepada KPK.

dung dewan ini, untuk menyampaikan aspirasi terkait revisi undang-undang KPK yang sudah disahkan," tandas Mahfud meyakinkan.

Beberapa poin aspirasi PMII antara lain, jangan lemahkan kepercayaan lembaga KPK dimata publik. "KPK harus tetap menjadi lembaga yang menjunjung tinggi profesionalitas dan kejujuran," tandasnya.

PMII Kabupaten Buleleng, kata Mahfud, juga harus segera menyelesaikan kasus-

sus lama yang mangkrak dan jangan tebang pilih dalam menangani kasus korupsi di republik ini. "PMII Kabupaten Buleleng meminta agar KPK tidak menjadi alat politik dia-khir jabatan," tegasnya.

Mahfud berharap wakil rakyat Buleleng juga memberikan dukungan kepada KPK Republik Indonesia, dengan meneruskan aspirasi yang disampaikan oleh mahasiswa yang tergabung PMII Kabupaten Buleleng kepada instansi atau institusi terkait. "Kami

juga minta Dewan Buleleng memberikan dukungan kepada KPK dalam upaya pemberantasan korupsi," harapnya.

Menyikapi aspirasi PMII Kabupaten Buleleng, Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna menyatakan salut terhadap aksi damai yang dilakukan mahasiswa. Supriatna mengapresiasi aksi damai PMII Kabupaten Buleleng sebagai bentuk kepedulian generasi muda terhadap bangsa dan negara. (kar,dha)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta BNI*

Kategori : *Kriminal*

PENGANIAYAAN

Pukul dengan Tombak, Buruh Lepas Dibekuk

BULELENG – Lantaran diduga telah melakukan tindak pidana penganiayaan, Ketut Ardana alias Abri (37) beralamat Banjar Dinas Gunungina Desa Lokapaksa Kecamatan Seririt harus berurusan dengan pihak berwajib. Buruh harian lepas ini dibekuk Tim Opsnal Polsek Seririt berdasarkan laporan korban, Kadek Prima (30) beralamat Banjar Dinas Gunungina Desa Lokapaksa Kecamatan Seririt.

"Terduga pelaku ini ditangkap karena diduga melakukan penganiayaan, memukul korban dengan tombak sehingga mengakibatkan korban mengalami luka robek terbuka pada bagian dagu sebelah kiri dan luka robek terbuka pada lengan kiri bagian atas," kata Kapolsek Seririt Kopol I Made Under saat menggeber kasus ini bersama Kasubbaghumas Iptu Gede Sumarjaya di Mapolres Buleleng, Senin (23/9).

Seizin Kapolres AKBP Suratno, mantan Pamen di Polres Gianyar ini memaparkan sesuai hasil penyelidikan Unit Reskrim Polsek Seririt, kasus penganiayaan yang terjadi Rabu (18/9) malam di Banjar Dinas/Desa Gunungina tersebut, dipicu kesalahpahaman antara terduga pelaku dengan korban.

"Berawal dari salah paham, korban dalam keadaan mabuk datang ke rumah pelaku, menantang berkelahi. Karena emosi, terduga pelaku mengambil tombak dan memukul korban yang masih berada di depan rumahnya sebanyak tiga kali," urainya.

Pukulan tombak terduga pelaku mengakibatkan, korban mengalami luka terbuka pada dagu kiri (4 jaritan), lengan kiri atas (1 jaritan) dan bengkak pergelangan tangan kiri. "Perbuatan pelaku, disangkakan pasal 351 ayat (1) KUHP tentang Penganiayaan, diancam hukuman pidana penjara paling lama 2 tahun 8 bulan," jelas Kapolsek Under seraya menyebutkan, terhadap tersangka dilakukan tindakan penahanan. (kar,tra)



RILIS KASUS: Polsek Seririt, Senin (23/9) merilis kasus penganiayaan di Banjar Dinas Gunungina Desa Lokapaksa.